



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Penggunaan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA di SD Negeri Tegalmade 02

Witri Wijayanti¹, Mukti Widayati², Sularmi³

^{1,2}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

³SD Negeri 1 Polokarto

witriwijayanti900@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Media *Powerpoint*

Minat Belajar

Hasil Belajar

IPA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa muatan pelajaran IPA melalui penggunaan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalmade 02. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang diadakan di SD Negeri Tegalmade 02. Subjek penelitian adalah 10 siswa kelas IV, subjek pelaksana tindakan adalah peneliti, obyek penelitian adalah minat belajar dan hasil belajar melalui penggunaan media *Powerpoint*. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, angket, dokumentasi dan tes. Teknik analisis adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode alur yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya sebuah peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari peningkatan minat belajar siswa kelas IV siklus I katagori tinggi sebanyak 4 siswa persentasenya 40%, siklus II katagori tinggi sebanyak 8 siswa persentasenya 80%. Hasil belajar siswa kelas IV pada muatan pelajaran IPA meningkat, sebelum tindakan hasil belajar siswa mencapai KKM (≥ 70) sebanyak 3 siswa, persentase ketuntasan sebanyak 30%, siklus I sebanyak 6 siswa atau 60%, pada siklus II sebanyak 9 siswa atau 90%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar muatan pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalmade 02 semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Pendahuluan

Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu

pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah salah satu muatan pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Pada pembelajaran luring, muatan pelajaran IPA dianggap sulit oleh siswa, karena materi pelajaran ini memiliki keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran IPA melibatkan siswa aktif, mengalami sendiri, menemukan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh. Dengan penerapan pembelajaran secara daring pembelajaran IPA menambah tingkat minat belajar dan hasil belajar siswa muatan pelajaran IPA rendah.

Dari hasil observasi awal pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Tegalmade 02 pada muatan pelajaran IPA yang berjumlah 10 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media pembelajaran belum maksimal, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA masih rendah dapat dilihat dari mimik muka siswa yang tidak memperlihatkan kesenangannya dalam pembelajaran, antusiasme siswa dalam bertanya jawab saat pembelajaran masih kurang, siswa masih ada yang sibuk sendiri tidak memperhatikan guru, siswa masih belum fokus dalam pembelajaran. Dengan tingkat minat siswa dalam proses pembelajaran yang masih rendah mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Tegalmade 02, dimana dari jumlah siswa 10 anak hanya 3 siswa atau 30% memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 7 siswa atau sebanyak 70% tidak memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 .

Dengan adanya permasalahan tersebut, solusi untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan pembelajaran abad 21. Media pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan abad 21 salah satunya ialah dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas yang nantinya juga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Alamul Huda (2007:23) menyatakan bahwa Microsoft *Powerpoint* adalah salah satu bagian dari Microsoft Office yang ditujukan untuk membuat slide-slide presentasi yang menarik. Media *powerpoint* di setiap slidennya dapat menampilkan teks dan gambar bergerak dengan tata suara dan tata warna yang disesuaikan dengan penggunaannya sehingga dapat merangsang minat dan ketertarikan siswa terhadap suatu materi. Konsep pembelajaran yang dikemas dalam *powerpoint* dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan minat siswa serta membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalmade 02 Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penelitian yang dilakukan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki kesamaan variabel bebas (x) atau variable terikat (y). Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Atik Mardhiyah (2013) “Penerapan Multimedia *Powerpoint* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Islam Pk Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2012/2013” . Pada siklus I terdapat 7 siswa yang menunjukkan minat rendah, 10 siswa

menunjukkan minat yang cukup dan 3 siswa menunjukkan minat yang tinggi. Sedangkan pada siklus II, terlihat 2 siswa menunjukkan minat yang rendah, 11 siswa menunjukkan minat yang cukup dan 7 siswa menunjukkan minat yang tinggi. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan 11 dari 20 siswa telah mencapai KKM dan pada siklus II menunjukkan 17 dari 20 siswa telah mencapai KKM. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media powerpoint dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas IV Jabal Uhud SD Islam PK Muhammadiyah Delanggu, Klaten. Penelitian ini sama-sama menggunakan media *powerpoint*, meningkatkan minat dan hasil belajar pada siswa kelas IV. Sedangkan perbedaannya ada pada muatan pelajarannya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini ditandai dengan terlihatnya perbaikan terus menerus. Perbaikan itu terlihat adanya perbaikan yang dilakukan pada siklus –siklus dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Amat Jaedun (2008) dalam Imas & Berlin (2014: 2), penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi, dsb).

Menurut Hopkins (1993) dalam Masnur Muslich (2012), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian dilakukan di SD Negeri Tegalmade 02 yang terletak di Jl. Mangga No 12 Nawud, Kelurahan Tegalmade, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 selama 4 bulan, dimulai dari pengajuan judul sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit (2 JP).

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini peneliti sebagai subyek yang melakukan suatu tindakan dan siswa sebagai subyek penerima suatu tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Tegalmade 02 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 6 anak, dan siswa perempuan 4 anak.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah observasi. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Sumber data sekunder ini berupa dokumen, meliputi arsip-arsip terkait pembelajaran IPA seperti perangkat pembelajaran, angket, hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

Menurut Iskandar Dadang dan Narsim (2015: 52) dalam Tiara P.S (2018) menyatakan perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data yaitu data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori dan data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil observasi, hasil angket, dan hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif

persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian siswa yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, dan ketuntasan.

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan teknik nontes (observasi, angket, dokumentasi) dan teknik tes (soal tes). Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument (Suharsimi Arikunto, 2010: 272). Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dan aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dengan penggunaan media *powerpoint* di dalam kelas daring. Analisis penerapan menggunakan observasi melalui rekaman video. Untuk mengukur memperoleh data tentang minat belajar siswa dalam penggunaan media *powerpoint* penelitian ini menggunakan angket. Angket sering disebut kuesioner, dari kuesioner ini orang dapat mengetahui tentang keadaan diri/data diri, pengalaman dan pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2010). Angket yang digunakan untuk mengukur aspek yang mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Safari (2012) aspek yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu perasaan dalam proses belajar, perhatian siswa dalam pembelajaran, keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran di kelas. Untuk menilai aspek pengetahuan pada siswa menggunakan teknik tes. Menurut Arikunto (2010:293) menyatakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pemberian tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa jauh hasil belajar IPA yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Tegalmade 02.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar observasi dan lembar angket digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dan soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV melalui media *powerpoint* di SD Negeri Tegalmade 02 semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini analisis data dilaksanakan dengan metode alur. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013: 337) terdapat langkah-langkah yang harus dilalui meliputi pengumpulan data/ reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang meliputi analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada tiap siklus dan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes awal dengan nilai antar siklus maupun dengan indikator kinerja.

Validitas menurut Sugiyono (2014: 363) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini untuk menguji kesahihan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kebenaran data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang ada. Teknik ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai keadaan yang sesungguhnya. Peneliti membandingkan data yang berkaitan dengan siswa kelas IV dan observer. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dari kedua data sehingga didapatkan data yang valid. Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti menguji data yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dari beberapa data yang diperoleh lewat teknik pengumpulan data yang berbeda tersebut hasilnya dibandingkan dan dapat ditarik kesimpulan dan diperoleh data yang lebih kuat validitasnya. Peneliti menggunakan data dari hasil observasi, angket dan hasil tes.

Indikator kinerja yang menjadi pedoman keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalmade 02 melalui media *powerpoint*, yaitu minat belajar siswa kelas IV dari 10 siswa

pada akhir siklus yang berkategori tinggi mencapai persentase 80% atau sebanyak 8 siswa. Hasil belajar siswa kelas IV dari 10 siswa pada akhir siklus disebut berhasil apabila mencapai persentase 80% atau sebanyak 8 siswa tuntas KKM muatan pelajaran IPA yaitu ≥ 70 .

Hasil dan Pembahasan

Pada kondisi awal kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran belum maksimal, minat belajar siswa di kelas sangat rendah yang dapat dilihat dari mimik muka siswa yang tidak memperlihatkan kesenangannya dalam pembelajaran, antusiasme siswa dalam bertanya jawab saat pembelajaran masih kurang, siswa masih ada yang sibuk sendiri tidak memperhatikan guru, siswa masih belum fokus dalam pembelajaran. Dan dari daftar nilai siswa kelas IV nilai muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Tegalmade 02 masih rendah yaitu dari jumlah siswa 10 yang mencapai KKM (≥ 70) hanya 3 siswa atau 30% saja.

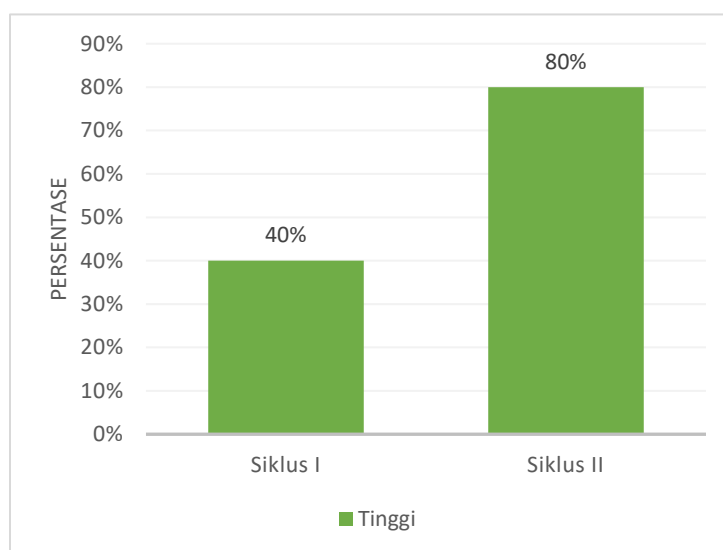
Pada siklus I yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2021, pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dengan menyisipkan gambar-gambar animasi yang menarik dan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pada siklus I, minat belajar siswa sudah mengalami peningkatan akan tetapi belum sesuai dengan indikator ketercapaian, begitupun untuk hasil belajar belum memenuhi indikator ketercapaian dalam penelitian. Peningkatan tersebut belum terlihat karena beberapa faktor, di antaranya masih ada beberapa siswa yang mengikuti kelas daring tidak tepat waktu, masih ada beberapa siswa terlihat tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran daring, hanya beberapa yang aktif dalam menjawab pertanyaan guru, siswa masih enggan untuk menyampaikan pendapatnya, *powerpoint* yang di tampilkan kurang menarik sehingga masih ada beberapa siswa masih sibuk dengan gawai yang dipakai, diskusi siswa dengan temannya masih kurang, mimik muka guru kurang menunjukkan mimik muka yang menyenangkan, sintak pembelajaran masih ada yang terlewat, masih ada siswa yang tidak memiliki gawai. Pada siklus I diperoleh data hasil minat belajar siswa katagori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 40%. Dan untuk hasil belajar diperoleh jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 4 siswa dengan persentase 40%, yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 6 siswa dengan peresentase 60%. Dengan kata lain penelitian pada siklus I belum mencapai indikator ketercapaian dalam penelitian maka dilakukan penelitian siklus II.

Pada siklus II yang dilaksanakan tanggal 31 Maret 2021, pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan model pembelajaran *discovery learning*. Peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dan memenuhi indikator ketercapaian dalam penelitian. Ketercapaian ini dikarenakan ada perbaikan pada siklus II, antara lain, penggunaan media *powerpoint* yang lebih menarik lagi antara lain *powerpoint* disisipi gambar bergerak serta video pembelajaran, agar siswa dapat berdiskusi dengan teman lain maka pada siklus ke II siswa dibuat berpasangan. Pada siklus II peningkatan hasil minat belajar siswa diperoleh data sebanyak 8 siswa dengan persentase 80% mencapai katagori tinggi. Kemudian hasil belajar siswa, yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 9 siswa dengan presentase 90%, sedangkan 1 siswa dengan persentase 10% nilainya masih dibawah KKM. Ketuntasan hasil belajar siswa tidak dapat mencapai persentase 100% karena masih ada 1 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, siswa tersebut kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik aktif bertanya jawab atau mengemukakan pendapat. Siswa tersebut lebih banyak diam dan melamun dalam kegiatan pembelajaran dan rendahnya daya serap siswa tersebut akan materi yang dijelaskan. Maka dari itu perlu melakukan pendekatan personal dengan siswa tersebut. Dengan peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa telah sesuai dengan indikator ketercapaian yang telah ditentukan, maka penelitian ini berakhir pada siklus II.

Peningkatan minat belajar siswa dari siklus I hingga siklus II dapat dilihat dalam tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1. Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa katagori tinggi	4 Siswa	8 Siswa
Persentase	40%	80%

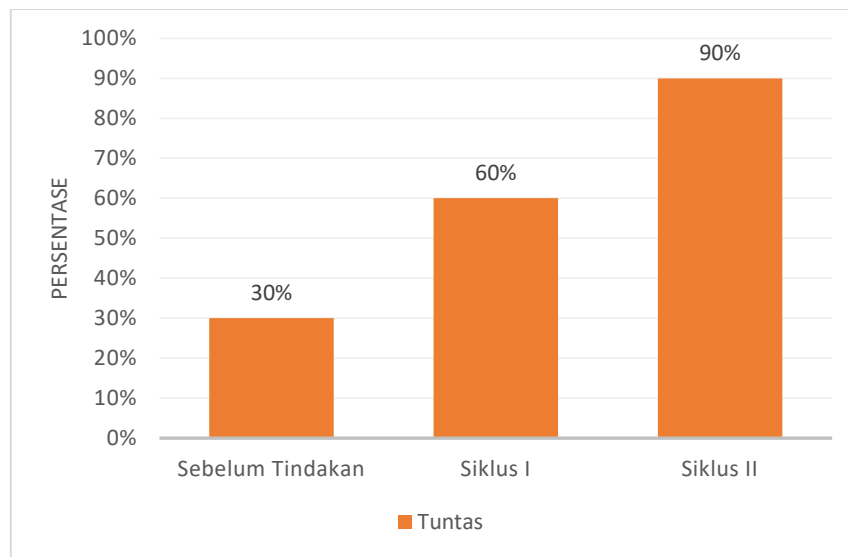


Gambar 1. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Dan untuk peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan hingga siklus II dapat dilihat dalam tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa mencapai KKM	3 Siswa	6 Siswa	9 Siswa
Persentase	30%	60%	90%



Gambar 2. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian melalui penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar muatan pelajaran IPA yang telah diuraikan di atas, maka target yang telah ditentukan oleh peneliti telah tercapai. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari mimik muka siswa yang sudah memperlihatkan kesenangannya dalam pembelajaran, antusiasme siswa dalam bertanya jawab saat pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran, siswa sudah fokus dalam pembelajaran. Peningkatan minat ditunjukkan dengan kenaikan persentase minat belajar siswa pada siklus I katagori tinggi sebanyak 4 siswa atau 40%, dan pada siklus II katagori tinggi sebanyak 8 siswa atau 80%. Kemudian untuk peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan kenaikan persentase siswa yang mencapai KKM (≥ 70) sebelum tindakan sebanyak 3 siswa atau 30% meningkat pada siklus 1 sebanyak 6 siswa atau 60%, dan pada siklus II meningkat menjadi 9 siswa atau 90% mencapai ketuntasan, yang berarti ketercapaian hasil belajar siswa lebih dari indikator ketercapaian yang telah ditentukan peneliti yaitu 80% atau sebanyak 8 siswa.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran. Melalui media *powerpoint* yang interaktif minat belajar IPA siswa menjadi lebih meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Alamul Huda (2007:23) bahwa Microsoft *Powerpoint* adalah salah satu bagian dari Microsoft Office yang ditujukan untuk membuat slide-slide presentasi yang menarik. Media *powerpoint* di setiap slidennya dapat menampilkan teks dan gambar bergerak dengan tata suara dan tata warna yang disesuaikan dengan penggunaannya sehingga dapat merangsang minat dan ketertarikan siswa terhadap suatu materi. Konsep pembelajaran yang dikemas dalam *powerpoint* dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan minat siswa serta membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Atik Mardhiyah (2013) "Penerapan Multimedia *Powerpoint* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Islam Pk Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2012/2013". Dari hasil penelitian yang dilakukan Atik Mardhiyah tersebut menunjukkan bahwa media *powerpoint* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas IV Jabal Uhud SD Islam PK Muhammadiyah Delanggu, Klaten. Hanya saja perbedaannya ada pada muatan pelajarannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus dapat disimpulkan bahwa dengan judul Penggunaan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalmade 02 Semester II tahun pelajaran 2020/2021 dapat meningkat. Peningkatan minat belajar siswa ditunjukkan dengan kenaikan persentase minat belajar siswa pada siklus I kategori tinggi sebanyak 4 siswa atau 40%, dan pada siklus II kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau 80%. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan kenaikan persentase siswa yang mencapai KKM (≥ 70) sebelum tindakan sebanyak 3 siswa atau 30% meningkat pada siklus 1 sebanyak 6 siswa atau 60%, dan pada siklus II meningkat menjadi 9 siswa atau 90%. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan minat belajar muatan pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalmade 02 tahun pelajaran 2020/2021 dan penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalmade 02 tahun pelajaran 2020/2021 telah terbukti secara ilmiah atau dengan kata lain hipotesis dapat diterima kebenarannya.

Daftar Rujukan

1. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. 2020. *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*. UIN Sunan Gunung Djati. Bandung. Tahun 2020. Vol 1. No 1. Hlmn 1–12.
3. Huda, Alamul. 2007. *Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*. Surabaya: Penerbit Indah.
4. Mardiyah, Atik. 2013. *Penerapan Multimedia Powerpoint untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Islam Pk Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
5. Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Safari. 2012. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
7. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
8. Sari, TP. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar pada Subtema Pendapatan Nasional Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 22 Bandung*. Universitas Pasundan. Bandung.